



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (13 Agustus 2018) ditutup menguat sebesar -215.93 point atau -3.55% ke level 5,861.25 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,94 triliun.

Today Recommendation

Nilai tukar Rupiah yang terjungkal ke level 14600 menjadi pintu masuk Bank Indonesia untuk menaikkan 7DRR menjadi 5.5% pada RDG pada 14—15 Agustus. Untuk perdagangan Selasa ini IHSG kami perkirakan berpeluang turun kembali seiring jatuhnya EIDO -5.17% (sangat langka sekali EIDO turun begini tajam), DJIA -0.5%, Oil -0.64%, Gold -1.52%, Nikel -2.05% & Timah -0.71%. Ditengah kejatuhan tajam IHSG kemarin, saham MARK dapat bertahan, bahkan naik, karena emiten ini 94% penjualan untuk ekspor, DER hanya 0.41% dan proyeksi laba bersih naik lebih dari 50% akhir tahun 2018.

PT Provident Agro Tbk (PALM). Perseroan sepanjang semester 1/2018 membukukan penurunan pendapatan 19,84% menjadi Rp 306,69 miliar dari Rp 382,59 miliar pada periode yang sama di tahun lalu. Perseroan tetap membukukan penurunan laba bersih secara drastis menjadi Rp 878,96 juta pada enam bulan pertama tahun ini dari Rp 80,02 miliar pada periode yang sama di tahun lalu.

BUY: MARK

BOW: GGRM, MYOR, JSRM, ITMG, ADRO, PTBA, HRUM, INDY, BRPT, ICBP, BBNI, BBRI, BMRI, BBTN, TINS, ACES, INTP, SMGR, JPFA, TLKM, BBCA, INKP, INCO, UNTR, MEDC, ASII, ANTM.

Market Movers (14/08)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 14,607
Indeks Nikkei, Selasa menguat di point 22,142
DJIA, Selasa ditutup melemah di point 25,187

IHSG	MNC 36
5,861.25	328.63
-215.93 (-3.55%)	-14.20 (-4.14%)
13/8/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -646.88
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -49,407.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,916
Value (billion Rp)	7,944
Market Cap.	6,607
Average PE	11.8
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,791 - 5,900
USD/IDR Daily Range	14,575 - 14,650

GLOBAL MARKET (13/08)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,187	-125.4	-0.5
NASDAQ	7,819	-19.4	-0.25
NIKKEI	21,865	-440	-1.98
HSEI	27,936	-430	-1.52
STI	3,245	-39.4	-1.20

COMMODITIES PRICE (09/08)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	67.20	-0.43	-0.64
Batubara US/ton	97.6	+0.75	+0.77
Emas US/oz	1,200	-18.5	-1.52
Nikel US/ton	13,530	-282.5	-2.05
Timah US/ton	19,337	-137	-0.71
Copper US/Pound	2.74	+0.0045	+0.16
CPO RM/ Mton	2,241	Unch	Unch

COMPANY LATEST

PT Ramayana Lestari Sentosa (RALS). Perseroan mencetak pendapatan senilai Rp567 miliar pada Juli 2018, naik tipis dibandingkan Juli 2017 senilai Rp563 miliar. Adapun pertumbuhan rata-rata penjualan tiap toko (SSSG) dari Januari-Juli 2018 mencapai 1,3% atau naik 3,3%. Peningkatan SSSG per Juli 2018 Ramayana dominan ditopang oleh pertumbuhan fesyen yang mencapai 10% sedangkan segmen supermarket turun 19,3%. Per Juni 2018, penjualan Ramayana untuk segmen pakaian & aksesoris senilai Rp2,05 triliun, tumbuh 8,46% yoy dari posisi Rp1,89 triliun. Penjualan segmen swalayan senilai Rp853,78 miliar pada semester I/2018, atau mengalami penurunan hingga 20% yoy dari posisi Rp1,07 triliun. Perseroan tetap optimis target penjualan senilai Rp8,2 triliun akan tetap tercapai hingga akhir 2018.

PT Kalbe Farma (KLBF). Perseroan menaikkan harga jual rata-rata untuk lini produk nutrisi dan kesehatan hingga 4% untuk menjaga keuntungan perseroan. Alasan kenaikan harga yakni depresiasi rupiah yang menambah beban biaya produksi perseroan. Kalbe Farma membukukan pertumbuhan penjualan 3,12% secara tahunan. Jumlah yang dikantongi naik dari Rp10,06 triliun pada semester I/2017 menjadi Rp10,38 triliun pada semester I/2018. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun tipis 0,03% secara tahunan. Pencapaian Rp1.215,86 miliar pada semester I/2018 turun dari periode yang sama tahun lalu Rp1.216,25 miliar.

PT Siloam International Hospitals (SILO). Perseroan membukukan kerugian pada bottom line sepanjang semester I-2018 sebesar Rp-46,5 miliar, sebaliknya semester I-2017 perseroan mencetak laba bersih Rp 26,86 miliar dimana kerugian tersebut lantaran rencana ekspansi yang tengah dilakukan yakni pada 2019 nanti, perseroan memiliki 40 rumah sakit dan saat ini masih 33 rumah sakit. Semester I-2018 bed occupation rate (BOR) RS Siloam tercatat sebesar 53% dengan jumlah tempat tidur 3.567. Sedangkan pada periode yang sama tahun lalu BOR RS Siloam tercatat sebesar 56% dengan jumlah tempat tidur 3.072. SILO berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 13,46% menjadi Rp 2,84 triliun sepanjang semester I-2018 dibandingkan periode yang sama tahun lalu pendapatan tercatat Rp 2,51 triliun.

PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW). Anak usaha perseroan yakni PT Dayasa Aria Prima (DAP) yang 99,99% sahamnya dimiliki perseroan, telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Aset dari PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas (SAIP) dan PT Capital Management Indonesia (CMI). Aset tersebut terdiri dari sembilan bidang tanah seluas 332.545 m² yang berlokasi di Kabupaten Gresik Jawa Timur yang digunakan untuk pabrik dan kegiatan operasional pendukung SAIP yang bersertifikat Hak Guna Bangunan. Selain itu tanah seluas 46.220 m² yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur, sebidang tanah 27.090,2 yang juga berlokasi di Gresik yang digunakan untuk pabrik pendukung SAIP atas nama PT CMI.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
TRAM	1,463	17.0	BBRI	756	9.9	FILM	+150	+24.6	KPAL	-210	-24.9
RIMO	1,104	12.8	BBCA	423	5.5	GLOB	+38	+20.9	BYAN	-3,300	-16.7
MYRX	534	6.2	BMRI	400	5.2	JECC	+675	+11.3	MAYA	-570	-14.0
IIKP	346	4.0	TRAM	362	4.7	CTTH	+9	+10.7	MTLA	-50	-12.2
BUMI	328	3.8	TLKM	362	4.7	TRIL	+5	+8.9	FREN	-15	-11.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	23325	-550	22850	24350	BOW	GGRM	75000	-2000	72625	79375	BOW
BBNI	7400	-575	6938	8438	BOW	HMSP	3630	-140	3430	3970	BOW
BBRI	3140	-250	2980	3550	BOW	ICBP	8550	-425	8088	9438	BOW
BBTN	2630	-180	2495	2945	BOW	INDF	6200	-200	6038	6563	BOW
BJBR	2060	0	2000	2120	BOW	KAEF	2340	-70	2255	2495	BOW
BJTM	635	-15	620	665	BOW	KLBF	1260	-30	1230	1320	BOW
BMRI	6925	-425	6538	7738	BOW	UNVR	42600	-950	41613	44538	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1420	-50	1325	1565	BOW	ASII	7100	-300	6950	7550	BOW
LPPF	6375	-300	6075	6975	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	34500	-1775	33625	37150	BOW	BRPT	1910	-80	1785	2115	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	4470	-370	4085	5225	BOW
ADRO	1830	-80	1735	2005	BOW	INKP	18525	-775	17975	19850	BOW
ANTM	855	-40	815	935	BOW	TPIA	5150	-50	4913	5438	BOW
ITMG	26400	-1400	25300	28900	BOW	WTON	404	-24	374	458	BOW
MEDC	940	-65	875	1070	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4850	-40	4525	5215	BOW	INDY	3060	-130	2840	3410	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4650	-300	4425	5175	BOW
BHIT	106	0	94	118	BOW	PGAS	1805	-135	1700	2045	BOW
BMTR	414	-12	384	456	BOW	TLKM	3370	-130	3300	3570	BOW
MNCN	935	-55	850	1075	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1240	-25	1208	1298	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PTPP	1930	-65	1835	2090	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	515	-25	483	573	BOW
KPIG	1390	0	1390	1390	BOW						
MSKY	870	20	845	875	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.